

## Pengabdian Masyarakat: Upaya Penanggulangan Covid-19 Pada Masyarakat di Kelurahan Binong Karawaci Tangerang

Otto Bustani<sup>1\*</sup>, Yoyok Cahyono<sup>1</sup>, Manorang Sihotang<sup>1</sup>, Intan Rachmina<sup>1</sup>, Suheri<sup>1</sup>

Universitas Pramita Indonesia

Jl. Kampus Pramita, Binong Curug, Tangerang – 15810, Banten Indonesia

\*Email : [ottobustani18@gmail.com](mailto:ottobustani18@gmail.com)

**ABSTRAK.** Masalah yang ada yaitu sulitnya mengawasi pergerakan masyarakat, masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan tempat-tempat hiburan yang masih mengizinkan kerumunan. Tujuan penulisan adalah untuk menjelaskan usaha-usaha satgas covid 19 untuk mengawasi pergerakan masyarakat, mematuhi protokol kesehatan, dan sangsi-sangsi bagi tempat hiburan yang mengizinkan kerumunan. Metode yang digunakan yaitu pemberian penyuluhan dan informasi kepada masyarakat yang tentang pentingnya perlindungan diri dari wabah covid 19, langsung ke tempat-tempat yang dituju tersebut, pemberian masker dan APD (Alat Pelindung Diri) seperti *Hand Sanitizer* gratis. Selain itu memberikan donasi berupa bantuan makanan untuk masyarakat yang terdampak dari pandemik covid 19. Hasil dari pengabdian masyarakat berupa gugus tugas itu makin banyak masyarakat yang sadar dan berubah menjadi lebih *concern* (waspada) terhadap bahayanya wabah covid 19 sehingga banyak masyarakat tidak keluar rumah saat di berlakukan PSBB kecuali hanya keperluan mendesak sehingga pergerakan masyarakat dapat dikendalikan, lebih patuh protokol dan banyak yang sudah menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan *Hand Sanitizer* dikala berpergian. Juga sudah banyak yang menghindari kerumunan dan menjaga jarak terutama hal ini berlaku di daerah operasi satgas kita yaitu sekitar Binong dan Tangerang. Keberhasilan ini juga karena kerjasama tim yang baik. Implikasi terjadinya penurunan tren grafik masyarakat yang terkonfirmasi covid 19.

**Kata Kunci :** Satgas Covid 19, Pandemi covid 19, Alat pelindung Diri, Ketaatan Masyarakat

**ABSTRACT.** *There are some issues that still hard to watch the movement of the society, there are many people where never stick to the protocol rules of health, and so many Cafes and modern and traditional markets disobey to the protocol of health and keep the crowds to getting close to each other. The aim of this article is to explain the effort of covid 19 Task Force to control the movement of society, to give attention to the protocol of health, and sanctions for disobedient society. The method to use is by giving counseling and informations to the people how important to use self protection from the pandemic covid 19, straight to the spots which we have targetted. Distributes health maskers and self protection tools such as hand sanitizers for free. On the other hand we dont forget to distribute donations such like food to the poor who got impacted by the pandemic covid 19. The result of the community services straightly we can see that many people have awarede and got concerned the danger of the pandemic covid 19 so many people didn't feel need to go out just for fun when the restrrictions was acknowledged only if it is necessarily. So We can control the movement of people, and more obedient with the protocol, having maskers when went out, washing hands, adn using hand sanitizer. And may people aware to avoid the corwds, taking distance to each other, and those all apply in the Task Force Operation Area in Binong and Tangerang. And that all because of the excellent team work..The implication is the declining of the graphic trend for people that confirmed the infection of the covid 19.*

**Keywords:** *Covid 19 Task Forces, Pandemic Covid 19, Self Protection Tools and People Obedience.*



## PENDAHULUAN

Masalah penyakit Covid-19 sudah menjadi pandemi saat ini yang asal-usul merebaknya masih diduga dari negeri Tiongkok. Dimana pada akhir bulan Maret atau awal April 2020 sudah mulai masuk ke wilayah Indonesia. Yang di duga dibawa oleh turis dari luar negeri yang masuk ke Indonesia. Kemudian pemerintah Indonesia merespon melalui Menteri Kesehatan pada saat itu yang menyatakan bahwa pandemi ini tidak akan masuk ke wilayah negara Indonesia, namun ternyata pernyataan itu terbantahkan karena justru pandemi Covid-19 makin cepat menyebar merata hampir di seluruh wilayah negara Republik Indonesia, wabah telah menyebabkan hampir lumpuhnya disemua sektor industri skala besar maupun skala kecil seperti UMKM ( Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang akhirnya harus gulung tikar dikarenakan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21/2020 yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 agar tidak meluas lebih besar lagi menyebabkan berkurangnya mobilitas masyarakat untuk melakukan pembelanjaan yang bermuara pada penurunan pendapatan pengusaha UMKM dan dunia bisnis lainnya. Hal ini memunculkan dampak pada lumpuhnya secara bertahap aktivitas ekonomi di masyarakat. Hampir semua kegiatan dibatasi.

Menurut Jurnal penelitian Ina Magdalena, Evi Agustina Silitonga, Karunia Nurullita Purwanti, dan Silfia, (2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Di SDN Panunggan 1” memberikan hasil penelitian bahwa perlu adanya peran guru dalam upaya memberikan motivasi pada masa saat ini untuk meningkatkan semangat belajar yang dilakukan oleh siswa melalui pembelajaran daring.

Menurut Jurnal penelitian Washilatun Novia, Wasehudin (2020) dengan judul “Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Moderasi Beragama di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang” memberikan hasil penelitian bahwa penggunaan media sosial yang aktif dan masif untuk bertukar informasi, menyebabkan sikap yang bijak dalam menyikapi informasi yang diterima sangat dibutuhkan. Sikap bijak, tidak ekstrim, sikap toleransi, dan adil adalah cermin dari sikap moderasi. Maraknya penggunaan media sosial dan dijadikan sebagai alat utama untuk beraktivitas, membuat media sosial dapat dijadikan sebagai alat edukasi moderasi beragama. Pihak seperti pemuka agama, tenaga pendidik, publik figur, atau bahkan masyarakat dapat menyebarkan paham moderasi beragama kepada masyarakat melalui aktivitasnya masing-masing, beberapa contoh diantaranya seperti kajian dan ceramah, konten edukasi milenial, dan komik edukasi di media sosial.

Menurut jurnal penelitian Melvin Josua Wonok, Ribka Wowor, Ardiansa A.T. Tucunan (2020) dengan judul “Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Covid-19 di desa Tumani kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan” memberikan hasil penelitian yang menunjukkan perilaku masyarakat yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 sebagian besar berkategori baik. Oleh karena itu, diharapkan agar perilaku pencegahan Covid-19 dapat selalu diterapkan oleh masyarakat Desa Tumani.

Menurut jurnal penelitian Titri S. Mastuti, Intan C. Matita, Melanie Cornelia, W. Donald R. Pokatong, Aileen Neysha (2020) dengan judul “Penyuluhan Peran Pangan Fungsional Dan Pola Hidup Sehat Untuk Menghadapi Pandemi Corona” memberikan

hasil penelitian Hasil kegiatan penyuluhan dapat dimengerti dan dipahami, masyarakat termotivasi untuk menerapkan dan meneruskan informasi mengenai hidup sehat salah satunya melalui konsumsi pangan fungsional.

Menurut Abdul Latif, Muhammad Syafar, Andi Yusuf, A Syamsinar Asmi (2021) dengan judul “Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19” memberikan hasil penelitian bahwa umur  $\rho = 0,556 > 0,05$ , pendidikan  $\rho = 0,02 < 0,05$ , pengetahuan  $\rho = 0,001 < 0,05$ , sikap  $\rho = 0,461 > 0,05$ . Pesan informasi dari Satgas Covid-19  $\rho = 0,032 < 0,05$  dalam kepatuhan pengunjung warkop pada protokol kesehatan Covid-19. Kesimpulan; Bahwa faktor pendidikan, pengetahuan dan pesan informasi dari Satgas Covid-19 memiliki pengaruh terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di warkop sedangkan faktor umur dan sikap tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di warkop.

Menurut Laras Cyntia Kasih, Rachmah, Rahmawati, Jufrizal, Mayanti Mahdarsari (2020), dengan judul “Cegah Penularan Covid-19 Dengan Menjaga Kebersihan Tangan Pada Panti Di Wilayah Banda Aceh” menunjukkan hasil penelitian dari pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan peningkatan pemahaman penghuni panti setelah pemberian pendidikan kesehatan dalam menjaga kebersihan tangan, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan para penghuni panti melakukan kembali proses mencuci tangan yang benar menurut standar WHO dan penggunaan handsanitizer yang tepat. Maka, dengan adanya pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebersihan tangan dan diharapkan dapat menjadi salah satu cara mencegah penularan COVID-19.

Keterbaruan dalam pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan adalah kegiatan satuan tugas Universitas Pramita Indonesia di lokasi Binong Kecamatan Curug Tangerang.

Menurut Penelitian dari Darwin Tuwu, Bambang Shergi Iskmono, Abu Huraerah, dan Laode Harjudin (2021) dengan judul “Dinamika Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial” hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca kebijakan pencegahan penularan COVID-19 diimplementasi muncul dinamika dan kegaduhan dalam masyarakat. Kegaduhan, kepanikan, dan stress tersebut dipicu oleh 3 hal yaitu pertama, instruksi Walikota Kendari yang melarang warga Kota Kendari beraktivitas di luar rumah selama 3 hari secara berturut-turut tanpa jaminan sosial yang jelas; kedua, isu kedatangan Tenaga Kerja Asing asal Tiongkok, dan ketiga, pasien diduga terinfeksi Corona kabur dari ruang isolasi rumah sakit.

Hasil penelitian ini tentu perlu menjadi perhatian dari semua pihak tidak hanya pemerintah tapi juga masyarakat akan sadarnya bahaya virus covid 19 yang dapat cepat sekali menginfeksi dan menularkan kepada orang lain dan dapat mengaibatkan fatal yaitu kematian.

Kalau kita mengacu pada 17 Goals dan 169 target dari SDG (*Sustainable Development Growth*) yang rencananya dapat dicapai di tahun 2030 diantara 17 Goals itu adalah : 1. Menghapus kemiskinan; 2. Mengakhiri kelaparan; 3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan; 4. Pendidikan bermutu; 5. Kesetaraan jender; 6. Akses air bersih dan sanitasi; 7. Energi bersih dan terjangkau; 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 9. Infrastruktur, industri dan inovasi; 10. Mengurangi ketimpangan; 11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan; 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; 13. Penanganan dan perubahan iklim; 14. Menjaga ekosistem laut; 15. Menjaga ekosistem

darat; 16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat; 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan. Dari salah satu tujuan SDG itu adalah Kesehatan yang baik dan kesejahteraan.

Pandemi covid 19 ini tentu akhirnya menjadi penghambat agar tujuan SDG poin ketiga yaitu Kesehatan yang baik dan kesejahteraan akan tidak tercapai. Apalagi pandemi ini sudah mewabah hampir di semua benua.

Tingkat penularan yang cepat sekali dan tingginya penambahan kasus positif tiap harinya pada awal April tahun 2020 sampai dengan yang tertinggi yaitu sempat menyentuh angka puluhan ribu tiap harinya menyebabkan pemerintah pusat dibantu dengan gugus satuan tugas Covid-19 yang juga tersebar di tingkat provinsi sampai ke tingkat kabupaten serta kota Dengan demikian kami Universitas Pramita Indonesia dan seluruh jajarannya berinisiatif mencoba membantu pemerintah dengan menjadi bagian dari Gugus Tugas penanganan Covid-19 dari Universitas Pramita Indonesia kepada masyarakat dengan menjadi pengawas terhadap kegiatan masyarakat saat diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial berskala Besar) khususnya di wilayah Tangerang. Tugas Satgas Covid 19 untuk menjaga agar dapat memperlambat penularan yang cepat ke berbagai wilayah yang lebih luas. Dilakukan dengan mengawasi pergerakan masyarakat di wilayah-wilayah pasar tradisional, pasar-pasar modern, dan tempat-tempat yang menjadi kerumunan warga lainnya di seputar daerah Tangerang. Apakah warga telah menjalankan protokol kesehatan yang tertib atau tidak yaitu dengan melakukan : 1. Memakai masker 2. Mencuci tangan 3. Menjaga jarak 4. Mengurangi mobilitas warga 5. Menghindari kerumunan. Hal ini berlaku pada masa PSBB agar laju penularan dapat ditekan.

Seiring dengan berjalannya waktu isitilah PSBB kemudian diturunkan levelnya menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) setelah kasus covid mulai sedikit mereda, dan pada tahun 2021-an di awal bulan November PPKM sudah ditetapkan level 1 untuk wilayah DKI Jakarta khususnya, sedangkan untuk Tangerang masih PPKM level 3.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane (2007:165) berpendapat bahwa Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi, memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008:6), perilaku konsumen menggambarkan cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi.

Perilaku masyarakat atau konsumen yang ingin mencari informasi terhadap barang yang akan dibelinya dan bagaimana mereka lebih senang untuk melihat langsung barangnya di toko dan memilih barangnya dengan leluasa menyebabkan banyaknya pelanggaran protokol kesehatan yaitu tidak menjaga jarak contohnya di pasar-pasar modern maupun tradisional yang di kunjungi. Juga menimbulkan kerumunan. Hal ini merupakan tantangan bagi satgas covid 19 khususnya juga bagi satgas covid Universitas Pramita Indonesia.

Usaha para ahli patologi, virologi, imunologi dari seluruh dunia telah berusaha keras untuk menemukan *antidote* bahkan vaksin yang pertama ditemukan oleh Tomas Cihlar seorang asal negara Ceko yang memegang posisi sebagai Direktur Senior, Biologi, dan wakil presiden pada perusahaan farmasi Amerika Serikat Gilead Sciences.

Remdesevir pertama digunakan di negara Amerika Serikat, lalu menyusul Pfizer-BioNTech, Sinovac, dan Astrazaneca, Moderna, Novavax dari Ceko dan lain-lain perusahaan vaksin berlomba untuk menjadi yang terbaik dalam memberikan imunitas komunal (*Herd Immunity*) agi seluruh bangsa di dunia, namun didalamnya juga terkandung adanya kepentingan bisnis selain tujuan untuk imunitas tadi.

Untuk latar belakang tim satgas covid 19 sesuai dengan SK (Surat keputusan) Rektor nomor : 440.406/KEP/U-IV/2020 seluruhnya adalah tenaga pengajar atau dari dosen maupun tenaga penunjang akademik. Dosen tetap dari berbagai fakultas ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas FISIP dan Fakultas Teknik.

Berdasarkan Surat keputusan Rektor nomor : 440.406/KEP/U-IV/2020 diatas maka kami mulai melakukan koordinasi untuk bertugas membantu pemerintah untuk mengawasi apakah terjadi pelanggaran protokol. Maka rencana kami bagi dalam beberapa hari untuk kelompok gugus satgas di titik – titik krusial di Tangerang Raya untuk mengawasi kegiatan mobilitas penduduk yang menyiapkan sekotak APD (Alat Pelindung Diri ) seperti makser, *face sheild*, serta alat-alat lainnya nanti bila diperlukan bagi yang tidak memilikinya saat berada di kerumunan.

#### **Khalayak/ Sasaran dan Identifikasi**

Untuk khalayak atau sasaran adalah di sekitar wilayah kampus Universitas Pramita Indonesia sampai ke wilayah Tangerang Raya. Dari wilayah Republik Indonesia yang begitu luas maka tentu pemerintah sulit untuk memonitor wilayah Republik Indonesia secara satu-persatu apalagi negara kita dipisahkan pula oleh beberapa kepulauan. Sulitnya pemerintah untuk memonitor pergerakan penularan penyakit covid 19 karena Ditambah juga untuk memonitor pergerakan mobilitas masyarakat kadang masih ada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker di kerumunan serta takut untuk melakukan vaksinasi padahal itu untuk memberikan antibodi agar kalau terkena infeksi tidak menjadi lebih parah, atau masih saja ada yang melakukan kerumunan di tempat-tempat *Hangout* atau tempat hiburan.



**Gambar 1.** Rapat Koordinasi satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia

#### **METODE**

##### **Indikator Yang Digunakan**

Metode penerapan yang digunakan dalam kegiatan Satuan Tugas Covid 19 ini yaitu Penyuluhan dan Pembagian masker serta Alat Pelindung Diri kepada masyarakat. Satuan

Tugas Covid 19 untuk pengabdian kepada masyarakat ini membawa masker dan Alat Pelindung Diri disosialisasikan dan dibagikan kepada masyarakat pengguna jalan, dan alat kendaraan pribadi untuk menjangkau daerah-daerah operasi pengawasan.

Hasil kegiatan satuan tugas covid 19 atau pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari indikator di tingkat nasional yaitu tren kenaikan dan penurunan jumlah kasus aktif, tren tingkat kasus kematian akibat covid 19, tren tingkat kesembuhan pasien covid 19. Sedangkan di tingkat Kabupaten Tangerang sendiri terdapat dua indikator ukuran yaitu : 1. Jumlah Terkonfirmasi covid 19 dan 2. Jumlah perkembangan suspek covid 19 dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Indikator Keberhasilan Usaha Satgas Covid 19		
Indikator	Tahun	
	21 Agustus 2021	18 Desember 2021
Perkembangan Terkonfirmasi	Jumlah Terkonfirmasi covid 19	Jumlah Terkonfirmasi covid 19
Perkembangan suspek	Jumlah suspek covid 19	Jumlah suspek covid 19

Sumber : Pusat Informasi & koordinasi covid 19 Kabupaten Tangerang

Untuk tingkat kecapaian atau pencapaian hasil dapat dilihat dari yang telah disampaikan diatas serta perubahan perilaku masyarakat atau konsumen yang bertambah banyak untuk mengikuti protokol kesehatan dan anjuran pemerintah.

Kecapaian dapat dilihat pula dari pedagang yang dapat mentaati aturan buka tutup jam operasional usahanya serta menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antara satu dengan masyarakat lainnya, selain itu tempat-tempat strategis pengawasan mobilitas penduduk khususnya di Binong dan Tangerang yang mulai efektif membuat penyadaran bagi penduduk setempat saat keluar rumah menggunakan masker dan alat pelindung diri merupakan indikator pencapaian terhadap usaha sosialisasi bahaya penyakit covid 19.

Kecapaian berikutnya adalah jumlah warga yang sadar pentingnya mengikuti vaksinasi bertambah dibanding sebelumnya. Warga yang takut akan vaksinasi menjadi berani untuk mendaftar vaksinasi.

### Instrumen atau alat dan bahan yang digunakan

Di awal sekali kita mengenal adanya *Rapid Test* untuk mendeteksi apakah darah kita bereaksi setelah di campur zat antigen untuk mendeteksi adanya antibodi. Lebih jelasnya *Rapid test* yang banyak beredar saat ini adalah metode untuk mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona. Antibodi ini akan dibentuk oleh tubuh bila ada paparan virus Corona.

Namun proses berikutnya adalah untuk memastikannya yaitu PCR (*Polymerase Chain Reaction*). Pemeriksaan ini bisa mendeteksi langsung keberadaan virus Corona, bukan melalui ada tidaknya antibodi terhadap virus ini. Pengambilan sampel untuk metode ini bisa menggunakan teknik usap (*swab*), maupun dengan PCR kumur.

Namun sekarang seperti yang diutarakan diatas dapat menggunakan GeNose yang sudah mendapat pengesahan untuk ijin edar dari Kemenkes. Alat ini juga akurat untuk mendeksi apakah seseorang mengidap virus covid 19 atau tidak. Kami satgas covid 19 ikut membantu warga untuk mengawasi dan menghimbau warga untuk melakukan serangkaian tes diatas untuk dapat melakukan *Tracing, Testing, dan Treatment*.

Alat lainnya tentu APD ( Alat pelindung diri ) masker, *Hand Sanitizer* bahkan *face shield*. Diharapkan kesemuanya ini praktis dapat menekan tingkat pertumbuhan penularan atau pasien yang terinfeksi covid 19.

Alat yang terbaru adalah teknologi GeNose merupakan inovasi yang dibuat oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) alat deteksi Covid 19 yang cara bekerjanya ditiup untuk mengetahui ada tidaknya virus covid 19 di dalam tubuh penderita. *Volatile Organic Compound* (VOC) dimana VOC terbentuk dari adanya infeksi virus corona yang keluar bersama nafas seseorang yang dihembuskan melalui alat GeNose. GeNose telah melalui uji dengan menggunakan 600 sampel data valid di Rumah Sakit Bhayangkara dan Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro, Yogyakarta. Dari pengujian itu, diketahui tingkat akurasi GeNose mencapai 97 persen.

### Metode Penyelesaian Masalah

Memberikan penyuluhan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan diri dari wabah covid 19, langsung ke tempat- tempat yang dituju tersebut. Adapun untuk pemecahan masalah dengan dengan didampingi kepolisian untuk memberikan sanksi berat bagi yang memang melanggar protokol kesehatan tanpa mentaati aturannya. Hal ini dinilai efektif untuk memberikan efek jera bagi yang lalai dan tidak mentaati protokol kesehatan disaat pemerintah sudah mencanangkan untuk memberikan sanksi tegas bagi yang melanggarnya. Teknik analisis data dengan melakukan 3 T ( *Tracing, Testing, Treatment* ) serta 5 M ( Memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand Sanitizer*, mengurangi mobilitas warga, Menghindari kerumunan). Selain dengan analisis statistik deksriptif diagram batang maupun *pie chart* untuk melihat perkembangan siklus kenakan/penurunan penderita covid 19.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisa lihat indikator keberhasilan Pemerintah di Kabupaten Tangerang dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.** Indikator Keberhasilan aktivitas satgas covid 19 di Kabupaten Tangerang

Indikator Keberhasilan Usaha Satgas Covid 19		
Indikator	Tahun	
	21 Agustus 2021	18 Desember 2021
Perkembangan Terkonfirmasi	27	0
Perkembangan suspek	0	0

Sumber : Pusat Informasi & koordinasi covid 19 Kabupaten Tangerang

Untuk menjelaskan bagaimana usaha-usaha satuan tugas covid 19 khususnya Universitas Pramita Indonesia dalam memonitor dan mengawasi pergerakan pergerakan masyarakat yang lalu lalang melalui jalur masuk dan keluar yang tidak terduga. Penulis membagi menjadi beberapa wilayah yaitu wilayah Binong dan sekitarnya dan wilayah Tangerang yang lebih luas.

### **Wilayah Binong dan sekitarnya**

Pelaksanaan PKM sebagai satgas covid 19 diarahkan pertama-tama ke sekitar lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Pramita Indonesia yaitu daerah Binong perumahan penduduk dan di jalan-jalan dengan membagikan masker bagi yang tidak membawa masker dan memberi penyuluhan singkat tentang arti pentingnya menjaga jarak antar satu dan lain individu karena penularan dapat terjadi apabila individu saling berdekatan dalam berkomunikasi hal ini kita lakukan sampai ke wilayah yang lebih luas kami menggunakan kendaraan operasional yang dimiliki oleh kampus Universitas Pramita Indonesia. Sekaligus sebagai pengawasan lalu lintas pergerakan orang atau kendaraan dengan pemberian masker kepada yang tidak memakai masker.

### **Wilayah Tangerang yang lebih luas**

Selain itu satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia juga menelusuri daerah Tangerang yang lebih luas lagi untuk melihat ketaatan masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak antar satu individu dengan individu lainnya. Kami dalam tim dosen juga turut memberikan masker serta penyuluhan lebih luas lagi ke wilayah Tangerang kepada masyarakat sesuai insruksi pemerintah untuk memberikan pengetahuan bahayanya penyakit covid 19 dan usaha – usaha menyadarkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid 19. Kami memberi contoh bahwa kami sudah melaksanakan vaksinasi dengan aman dan tidak menimbulkan efek yang membahayakan tubuh.

Hal ini penting agar masyarakat yang belum percaya manfaat vaksinasi menjadi sadar akan perlunya vaksinasi untuk memutus mata rantai penularan covid 19. Karena tanpa *Herd Immunity* maka penularan covid 19 akan terus berjalan dan sulit kiranya untuk dibendung. Maka kesadaran untuk vaksinasi menjadi alat utama yang penting untuk menjaga agar penularan covid 19 tidak menjadi lebih luas lagi dan lebih sulit dihentikan. Sekaligus sebagai pengawasan bagi lalu lintas orang maupun kendaraan dan memberikan masker bagi yang tidak menggunakan masker.

Pengawasan satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia yang kami laksanakan bekerjasama dengan satgas covid 19 dari institusi lainnya kami telah berhasil meningkatkan kesadaran warga sekitar Binong untuk setiap keluar rumah menggunakan masker, membawa *Hand Sanitizer*, dan mencuci tangan dengan sabun, mengurangi mobilitas penduduk, dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Selain itu pendataan yang lengkap dari ketua satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia Dr. Ednawan Prihana, M.Si terutama untuk dosen dan seluruh civitas akademika Universitas Pramita Indonesia sukses melakukan vaksinasi di RSUD Kabupaten Tangerang baik suntikan pertama dan kedua.

Dan bekerjasama dengan satgas covid 19 yang lain dan pihak kepolisian memantau kerumunan yang terjadi di pasar-pasar maupun tempat-tempat hiburan cukup efektif akhirnya untuk membatasi warga yang terlalu banyak berkumpul di suatu tempat hiburan tertentu, sehingga dapat terkendali.

### **Donasi bagi anak yatim**

Selain itu kami Universitas Pramita Indonesia yang terletak di kabupaten Tangerang pada masa pandemi covid 19 ini juga menggelar serangkaian kegiatan sosial seperti pembagian ratusan paket sembako dan donasi anak yatim bagi masyarakat disekitar kampus Universitas Pramita Indonesia. Tidak hanya itu kami juga memberikan

paket beasiswa kepada masyarakat yang kurang mampu yang berkeinginan untuk melanjutkan ke pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Wakil Rektor I Bidang Akademik yang sekaligus ketua satgas Universitas Pramita Indonesia, Dr.Ednawan Prihana, Msi mengatakan kegiatan ini sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian masyarakat serta meningkatkan rasa kemanusiaan dan kepedulian kepada sesama terutama di masa pandemi covid 19.

Hal ini juga sebagai solusi bentuk amal dan bantuan agar masyarakat yang belum mendapat bantuan dapat diringankan bebannya. Karena banyak yang di PHK juga karena perusahaan tidak sanggup untuk mengatasi beban operasionalnya yang terlalu tinggi.

Dari hasil pengabdian diatas maka hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Titri S. Mastuti, Intan C. Matita, Melanie Cornelia, W. Donald R. Pokatong, Aileen Neysha (2020) yaitu hasil kegiatan penyuluhan dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat artinya berhasil mencapai sasarannya. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Melvin Josua Wonok, Ribka Wowor, Ardiansa A.T. Tucunan (2020) yang memberikan hasil bahwa perilaku masyarakat yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 sebagian besar berkategori baik. Oleh karena itu, diharapkan agar perilaku pencegahan Covid-19 dapat selalu diterapkan oleh masyarakat Desa Tumani. Dimana masyarakat sudah mulai merubah perilaku pembeliannya di pasar-pasar tradisional dengan memakai masker dan menjaga jarak serta membeli makanan yang bersifat *take away* atau dibawa pulang.



**Gambar 2.** Penyerahan Donasi Bagi Anak Yatim di TPA Mu Alafiyah

### **Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Satuan Tugas Covid 19 Universitas Pramita Indonesia**

Kendala yang kami hadapi adalah yaitu masih banyaknya warga yang tidak percaya pada vaksin covid 19 dikarenakan mereka takut akan efek buruk setelah divaksinasi. Hal ini juga di perkuat dengan adanya hoaks atau berita bohong yang muncul pada medsos atau *whatsapp*. Namun berita tentang kematian warga setelah di suntikan vaksinasi khususnya Astrazeneca dari Inggris menimbulkan dugaan bermacam-macam dari warga, yang terakhir di konfirmasi bahwa penyebab kematian adalah karena pasien mengidap komorbid. Hal lain adalah alasan yang beraneka macam kenapa seseorang keluar dari rumah tidak memakai masker adalah alasan klise yaitu lupa, tertinggal, dan belum beli masker baru.

## SIMPULAN

Pengawasan dapat efektif karena kami satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia selalu koordinasi bersama satgas dari institusi lain dan kepolisian untuk memonitor dan mencegah pergerakan warga dari berbagai akses masuk dan keluar dari wilayah Binong maupun di Tangerang sehingga pemberian masker bagi yang tidak membawa atau beralasan dapat langsung didistribusikan kepada pengguna jalan. Dari penyuluhan yang kita berikan dari satgas covid 19 Universitas Pramita Indonesia maka masyarakat mulai takut dan patuh protokol kesehatan apalagi dibantu oleh pihak dari kepolisian maka masyarakat yang memakai masker menjaga jarak, dan menghindari kerumunan serta yang ikut partisipasi vaksinasi semakin bertambah. Masyarakat (konsumen) mulai tidak lagi berdesakan atau berhimpitan dan mulai mentaati protokol kesehatan yaitu menjaga jarak satu dengan lainnya terutama di mal-mal namun juga berlaku di pasar tradisional. Ketegasan kepolisian dibantu informasi dan penyuluhan oleh satgas covid 19 kita dari Universitas Pramita Indonesia maka jam operasional serta sistem pembelian makanan *take away* dapat terlaksana sesuai harapan pemerintah.

## REFERENSI

- Abdullah, D., Susilo, S., Ahmar, A. S., Rusli, R., & Hidayat, R. (2021). The application of K-means clustering for province clustering in Indonesia of the risk of the COVID-19 pandemic based on COVID-19 data. *Quality and Quantity*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01176-w>
- Adi, K. (2020). Sosialisasi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Jatisari. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.37849/mipi.v3i1.202>
- Angendari, D. A. D. (2021). Menelaah Pesan Pemerintah Terkait Krisis Covid-19 di Media Sosial. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(2), 247–260. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i2.327>
- Annisa, I. A., Islam, U., Banda, N. A., Aceh, B., Islam, U., Banda, N. A., & Aceh, B. (2021). *Produktivitas Mahasiswa di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Tangerang Ditinjau dari Jenis Kelamin*. 1(1), 111–121.
- Apriyanti, C., & Widoyoko, R. D. T. (2021). Persepsi Dan Aksi Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.25526>
- Arisanti, N. M. D., & Suderana, I. W. (2020). Penanganan Pandemi Covid-19: Kolaborasi Pemerintah Kabupaten Bersama Knpi Gianyar Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 87. <https://doi.org/10.20961/sp.v15i2.43097>
- Azhra, F. H., Jati, N. P., & Kalijaga, M. A. (2021). *Perancangan Inovasi Drone Pencegah Penyebaran Covid-19 Menggunakan Integrasi Model Kano dan*. 2(2), 86–95.
- Di, T., & Pandemi, M. (2021). *No Title*. 3(4).
- Kasih, L. C., Rachmah, R., Rahmawati, R., Jufrizal, J., & Mahdarsari, M. (2020). Cegah Penularan COVID-19 dengan Menjaga Kebersihan Tangan Pada Panti di Wilayah Banda Aceh. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 191–197. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i3.5657>
- Khaerani, T. R., Arifin, M. Z., Rahman, A., & Ramadhan, P. E. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 453–460. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11562>

- Latif, A., Syafar, M., Yusuf, A., & Asmi, A. S. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 380–389. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.627>
- Mastuti, T. S., Matita, I. C., Cornelia, M., Pokatong, W. D. R., Neysha, A., Pangan, J. T., Sains, F., Harapan, U. P., Boulevard, J. T., & Tangerang, L. K. (2020). *UNTUK MENGHADAPI PANDEMI CORONA*. 3, 428–433.
- Maulina, C., Vioito, C., Insani, L. A., Nuranisa, R., Amalina, N. N., & Musta, S. (2020). *Edukasi Perawatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Gondrong , Tangerang Children ' S Care Education In The Covid-19 Pandemic Time In Gondrong Kelurahan , Tangerang Fakultas Kesehatan Masyarakat , 2 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga P*. 4(2), 434–440.
- Perilaku, G., Tentang, M., Di, P. C.-, Wonok, M. J., Wowor, R., Tucunan, A. A. T., Masyarakat, F. K., Sam, U., & Manado, R. (2020). Rachmadi, T. R., Wakhid Yuliyanto, Nurhayatun, & Ari Waluyo. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 126–136. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.503>
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., & Lopulalan, J. E. (2020). A knowledge management system conceptual model for the sorong COVID-19 task force. *International Journal on Informatics Visualization*, 4(4), 195–200. <https://doi.org/10.30630/joiv.4.4.418>
- Seputra, K. A., & Sandiasa, G. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Satgas Gotong Royong (Si Garong) Desa Adat Berbasis Mobile. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 9(3), 338. <https://doi.org/10.23887/janapati.v9i3.25210>
- Simamora, J., Harapan, U. P., Kamis, H., & Indonesia, D. (2020). *Produksi Konten Multimedia Untuk Ibadah Online Hkbp Perumnas Tangerang Selama Masa Pademic Covid-19*. 3(September), 36–43.
- Sulisnadewi, N. L. K., Suardana, I. K., Rasdini, I. G. A. A., Hartati, N. N., Lestari, A. S., Candra, I. W., Harini, I. G. A., & Ribek, I. N. (2020). *Penyebaran Covid-19 Di Desa Adat Apit Yeh Manggis Karangasem Bali Empowerment Of The Task Force Of The Covid-19 Village ' S Cultural Base In Preventing The Spread Of Covid 19 In Apit Yeh Manggis Karangasem , BALI Poltekekes Denpasar Jurusan Keperawatan*.
- Teuku Ilhami Surya Akbar, Sarah Rahmayani Siregar, Muhammad Sayuti, & Cut Miftahul Jannah. (2021). Efektivitas Penyampaian Informasi Dan Pengetahuan COVID-19 di Universitas Malikussaleh. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 71(2), 77–85. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.71.2-2021-582>
- Wati, N. K. C., Sukraandini, N. K., Mirayanti, N. K., Candrawati, S. A. K., & Putri, N. L. N. D. D. (2020). Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid -19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 147–150. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.53>
- Widyawati, F. (2021). Peran Tim Gugus Tugas COVID-19 Paroki Dalam Memenuhi Hak Ibadah di Paroki Santu Mikael, Keuskupan Ruteng. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 110–120. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5494>